



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak diperkenankan penjiplakan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Universitas Riau.
2. Dilarang mengutip dan menjiplak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Bab 2

GAMBARAN UMUM PERBEDAAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Pendahuluan

Perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif secara teoretis maupun aplikasinya di lapangan perlu mendapat perhatian serius. Perhatian pertama ditujukan pada mengenai sifat masalah penelitian yang diteliti, apakah masalah tersebut cocok diteliti dengan paradigma kuantitatif atau kualitatif? Jawabannya memang sangat terbuka untuk diperdebatkan, namun demikian pemilihan paradigma tetap harus memperhatikan sifat masalah. Kesalahan memilih metode penelitian digunakan menganalisis masalah berakibat fatal kebenaran temuan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, seorang mahasiswa akan memulai penelitian penting memahami berbagai hal yang dijelaskan pada bab 2 bahan ajar ini.

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan secara umum mengetahui perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara khusus mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:

Perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam aspek kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat bagi kepentingan komersial atau keuntungan.

1. Perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam aspek rencana penelitian pengumpulan data, analisa data dan hasil temuan penelitian.
2. Karakteristik penelitian kualitatif.
3. Kondisi-kondisi yang tepat menggunakan metode penelitian kualitatif

B. Perbandingan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Marvasti (2004: 12) mengutip pendapat Bamberger (1999) menggambarkan perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perbandingan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Kegiatan Penelitian	Kuantitatif	Kualitatif
Seleksi Peserta Penelitian	Acak (<i>random Sampling</i>)	Teoritis atau sampling bertujuan (<i>Purposive Sampling</i>)
Pengumpulan data	Penelitian lapangan (survey) atau teknik yang lainnya	Langsung, suasana cair, teknik pengamatan
Analisis data	Analisis statistik yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat secara umum dan pengaruh dalam hubungan.	Analisis fokus pada memahami konteks yang spesifik dan praktek kemasyarakatan.
Perencanaan kerangka kerja konseptual	Teori terpisah dari metode	Memandang teori dan metode tidak dapat dipisahkan

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tajam antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif mulai dari metode seleksi (teknik sampling), teknik pengumpulan data, analisa data dan penguasaan teori dalam penelitian. Sejalan dengan itu, Corbetta (2003: 33) mengemukakan perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif tidak hanya pada tingkat filosofis dan epistemologis, tetapi juga pada tahap aplikasi. Kritik dua pendekatan ini dalam melakukan penelitian. Perbedaan dapat dilihat dalam 4 tahap yang dilalui dalam penelitian, yaitu:



pembuatan rencana penelitian, pengumpulan data, analisa data dan hasil penelitian yang semuanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Perbandingan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Rencana Penelitian		
Hubungan Teori dengan penelitian	Terstruktur; diurutkan secara bertahap secara logis dalam bentuk deduktif (teori dibuat sebelum observasi dilakukan)	Bersifat terbuka, berinteraksi selama proses penelitian
Pungsi Literatur/ Tinjauan pustaka	Sangat fundamental dalam mendefinisikan teori dan membuat hipotesa	Membantu menjelaskan temuan penelitian
Hubungan konsep dengan lingkungan yang akan diteliti	Dioperasionalisasikan untuk menggerakkan pendekatan yang telah disusun sebelumnya.	Disesuaikan secara terbuka dalam bentuk pendekatan yang sangat alami/ sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
Peran peneliti-dalam interaksi dengan subjek penelitian	Netral, objektif (tidak memihak), observasi dilakukan secara ilmiah layaknya ilmu alam.	Dengan sikap empati melakukan identifikasi sesuai sudut pandang subjek yang diteliti.
Peran subjek Penelitian	Berjarak, tidak terpengaruh dengan subjek penelitian.	Berhubungan langsung dengan suasana penuh kedekatan/ akrab
Pengumpulan Data		
Bentuk instrument	Terstruktur, tertutup, dibuat sebelum penelitian dilakukan	Tidak terstruktur, terbuka, terus dibangun selama penelitian berlangsung.
Petentuan subjek penelitian	Sampel dianggap representatif menurut kaidah statistik.	Setiap subjek dianggap kasus tunggal, sehingga tidak representatif menurut kaidah statistik.
Bentuk Data yang akan digunakan instrument	Berupa data yang sudah baku (sesuai standar yang dibuat) sehingga data bisa dikelompokkan termasuk dalam bentuk matriks.	Data akan bervariasi sesuai kepentingan subjek, sehingga data yang dihasilkan tidak baku (tidak memiliki standar yang sama).
Dasar data yang akan digunakan	“kaku”, objektif dan baku (objektif vs subjektif)	“luwes”, kaya, dan mendalam (dalam vs dangkal)
Analisis Data		
Objek yang dianalisis	Variabel (dianalisis menggunakan variabel dan tidak berhubungan dengan subjek penelitian)	Individu (dianalisis langsung melalui informasi dari individu yang menjadi subjek penelitian)
Objek yang ingin dicapai	Menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel yang ada	Memahami subjek penelitian
Analisa data	Selalu digunakan	Tidak digunakan
Penggunaan ilmu		
Kategori data dan teknik statistik		
Hasil Penelitian		
Penyajian data	Tabel-tabel yang menunjukkan hubungan antar variable	inti wawancara dan teks yang menunjukkan narasi pendapat subjek penelitian.
Analisis pada umumnya	Korelasi, hubungan sebab akibat, hukum dan logika sebab akibat	Klasifikasi, tipologi, tipe ideal
Penyimpulan hasil temuan	Bisa di generalisasi (berlaku untuk semua subjek penelitian)	Bersifat spesifik dan tidak bisa diberlakukan umum untuk seluruh subjek penelitian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Craswell mencoba merinci ciri paradigma/ metode penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif berlangsung di latar alamiah, dimana muncul perilaku manusia dan peristiwa.
2. Penelitian kualitatif didasarkan pada asumsi yang sangat berbeda dari asumsi penelitian kuantitatif. Teori atau hipotesa tidak ditetapkan terlebih dahulu.
3. Peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data.
4. Data yang berasal dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya data dilaporkan dalam bentuk kata-kata (terutama kata-kata peserta) atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk penyajian angka-angka.
5. Focus penelitian kualitatif ada pada persepsi dan pengalaman peserta dan cara memandang kehidupan mereka, sehingga tujuan memahami realitas majemuk, bukan realita tunggal.
6. Penelitian kualitatif kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung, produk atau hasil untuk memahami bagaimana suatu hal bias terjadi.
7. Digunakan interpretasi idiografis, dengan cara menafsirkan data focus pada hal-hal yang khusus.
8. Penelitian kualitatif merupakan desain yang berkembang. Interpretasi dinegosiasikan dengan sumberdata manusia karena realitas subjek-lah yang ingin dipahami peneliti.
9. Tradisi penelitian disandarkan pada penggunaan pengetahuan tahu sama tahu (pengetahuan intuitif berdasarkan apa yang dirasakan), tidak berdasarkan ukuran tradisional.
10. Objektifitas dan kejujuran diukur dengan melalui kepercayaan pada informan melalui teknik triangulasi (mengumpulkan data dari sumber yang majemuk).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Kemudian, dalam bukunya yang diterbitkan tahun 2007, Craswell kembali menjelaskan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Dilakukan dalam suasana yang alami (*natural setting*). Peneliti kualitatif mengumpulkan data di lapangan pada saat partisipan mengalami peristiwa atau masalah yang diselidiki. Peneliti kualitatif terus mengumpulkan data yang sesuai secara langsung, melihat perilaku informan serta berbuat sesuai dengan konteks informan yang diteliti. Dalam kondisi yang sangat alami, peneliti melakukan interaksi tatap muka dengan informan dengan waktu yang lama.
2. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*Researcher as key instrument*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang mengumpulkan data-data yang ia butuhkan dengan cara mempelajari dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancara partisipan.
3. Data berasal dari berbagai sumber (*multiple sources of data*). Peneliti kualitatif secara khusus mengumpulkan berbagai bentuk data, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen dan sangat jarang dari satu sumber. Peneliti kualitatif memeriksa semua data dan membuat data menjadi masuk akal, menyusun data ke dalam kelompok-kelompok atau tema yang merupakan benang merah dari semua sumber data.
- Data dianalisis secara induktif (*inductive data analysis*). Peneliti kualitatif membangun pola, kategori, dan tema dari akhir ke awal "*bottom up*" dengan cara terus meningkatkan penyusunan data sampai memunculkan bagian intisari dari informasi.
- Focus pada sudut pandang subjektif partisipan (*participants meanings*). Dalam seluruh proses penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada mempelajari maksud (sudut pandang) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



dipegang oleh partisipan terkait masalah atau isu, bukan sebaliknya misalnya peneliti mengarahkan penelitian pada teori-teori yang telah ditulis dalam literatur.

Desain yang longgar-luwes (*emergent design*). Rencana awal penelitian tidak ditentukan secara ketat dan kaku, sehingga sepanjang fase penelitian dapat berubah setelah peneliti turun lapangan dan mulai mengumpulkan data. Misalnya: pertanyaan dapat diubah/disesuaikan, metode pengumpulan data juga dapat berubah, individu yang diteliti dan tempat penelitian pun bisa dimodifikasi disesuaikan dengan temuan dan kebutuhan perolehan data di lapangan.

Memakai alat bantu teoritik untuk memandang masalah (*theoretical lens*). Peneliti kualitatif biasanya juga menggunakan alat bantu untuk melihat dan meneropong masalah penelitiannya, seperti konsep budaya, ras, gender kelas dan lain-lain sesuai dengan konteks yang dipelajari.

Penelitian yang bersifat interpretasi (*interpretive inquiry*). Penelitian kualitatif merupakan bentuk penyelidikan yang didalamnya peneliti melakukan interpretasi terhadap apa yang dilihat, didengar dan dipahami terkait objek dan subjek yang ditelitinya. Interpretasi yang dilakukan oleh peneliti tentunya tidak bisa dipisahkan dari latar belakang peneliti, sejarah, konteks dan pemahaman yang dimiliki peneliti tersebut sebelumnya. Setelah penelitian dilakukan maka peneliti berusaha membuat interpretasi yang sesuai dengan maksud partisipan, sekaligus menawarkan interpretasi lain terkait dengan studi tersebut.

Laporan yang menyeluruh (*holistic account*). Peneliti kualitatif berusaha membangun gambaran yang kompleks tentang masalah atau isu yang dipelajari. Peneliti kualitatif menyertakan laporan dari berbagai sudut pandang partisipan, melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

identifikasi terhadap berbagai faktor-faktor penyebab sebuah situasi, dan membuat sketsa umum tentang fenomena yang muncul.

Meriam dalam Creswell menyebutkan 6 asumsi dalam penelitian kualitatif:

1. Peneliti kualitatif lebih menekankan pada proses, bukannya hasil atau produk.
2. Peneliti kualitatif tertarik pada makna.
3. Peneliti kualitatif merupakan instrumen pokok untuk pengumpulan dan analisa data. Data didekati melalui instrument manusia, bukan melalui inventaris, daftar pertanyaan atau mesin.
4. Peneliti kualitatif melibatkan diri turun langsung ke lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi, atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar.
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif dengan membangun abstraksi, konsep, hipotesa, teori.

Miles & Huberman (1994: 10) mengemukakan, kelebihan teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut :

Temuan fakta melalui pengumpulan data sangat cocok untuk memahami situasi yang sebenarnya, dibandingkan melalui penyebaran kuisioner maupun melalui telepon. Kegiatan pengumpulan data akan terfokus sesuai konteks yang diteliti dan akan lebih mungkin menghadirkan pemahaman terhadap hal-hal mendasar dan tersembunyi.

Data yang ditemukan akan lebih kaya (banyak) dan menyeluruh (holistik) sehingga data yang ditampilkan bersifat kompleks dan sesuai kenyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



3. Pengumpulan data kualitatif dengan interaksi yang berkesinambungan dengan informan bisa memungkinkan peneliti mengetahui berbagai peristiwa tentang informan yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

C. Kondisi yang Tepat untuk Melakukan Penelitian Kualitatif

Craswell (2007: 39-40) mengemukakan, teknik penelitian kualitatif tepat dilakukan ketika:

1. Masalah atau isu membutuhkan penyelidikan. Hal ini disebabkan objek yang ingin diteliti (misalnya sebuah kelompok atau populasi) memiliki variabel yang bisa diidentifikasi dan mungkin kemudian bisa diukur, namun masih bersifat tersembunyi (*hear silenced voices*).
2. Masalah yang ingin diteliti tidak tepat dianalisa menggunakan teknik-teknik pengukuran statistik dalam penelitian kuantitatif. Misalnya masalah interaksi antar manusia, hubungan gender dan lain-lain sangat sulit diukur secara statistik, sebab individu pada dasarnya adalah unik, masalah yang cirinya demikian itu lebih tepat diteliti dengan teknik penelitian kualitatif.
3. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang kompleks dan ingin memiliki pemahaman lebih rinci tentang sebuah isu. Informasi yang lebih rinci hanya bisa dibangun dengan cara berbicara langsung dengan informan, berkunjung ke rumah atau tempatnya bekerja dan memberi kesempatan informan untuk menceritakan keluh kesahnya sesuai dengan temuan yang kita harapkan atau sesuai dengan literatur yang kita miliki.
4. Peneliti ingin membantu informan mengungkapkan kisahnya, ingin mendengarkan suara keluhannya, dan ingin memperkuat kedekatan hubungan dengan informan. Dengan mengandalkan kekuatan-kedekatan hubungan dengan informan, peneliti bekerjasama secara langsung dengan informan dan mengajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

mereka menjawab pertanyaan penelitian atau mengajak mereka bekerjasama selama fase analisis dan interpretasi data penelitian.

5. Peneliti ingin menulis dalam bentuk studi literatur, bentuk cerita dengan gaya yang fleksibel, sandiwara, syair tanpa dibatasi struktur penulisan formal secara akademik.

6. Peneliti ingin memahami konsteks atau *setting* peristiwa atau isu yang dihadapi oleh informan penelitian.

7. Peneliti ingin menindaklanjuti temuan penelitian kuantitatif sebagai upaya menjelaskan mekanisme atau hubungan sebab akibat pada teori ataupun model. Penelitian kuantitatif bisa menghasilkan gambaran kecenderungan, asosiasi dan hubungan, sedangkan penjelasan tentang mengapa informan memberikan respon demikian, dalam konteks seperti apa respon tersebut diberikan, serta apa dasar pemikiran dan perilaku yang mengarahkan mereka memberikan respon seperti itu, hanya bisa dihasilkan melalui penelitian kualitatif.

8. Peneliti ingin mengembangkan teori, ketika teori yang sudah ada tidak mampu menjelaskan sebagian populasi atau sampel. Hal ini disebabkan teori yang sudah ada tidak memadai menjelaskan kompleksitas masalah yang sedang diteliti.

Lebih jauh Craswell (2007: 39-41) menganjurkan beberapa hal yang harus dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif, yakni:

Berkomitmen meluangkan waktu yang lebih lama di lapangan. Peneliti akan menghabiskan banyak waktu di lapangan untuk memperluas perolehan data dan bekerja mendalami isu di lapangan dengan mencoba mendapatkan akses, menjalin hubungan dan mampu memiliki sudut pandang yang sama dengan informan (*insider*).

Berjanji untuk menyempurnakan dan menghabiskan waktu melakukan proses analisa data dengan tetap bersemangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



melakukan penyotiran data yang jumlahnya cukup banyak dan mereduksi data yang ada ke bentuk tema atau kategori yang lebih sedikit.

Menulis secara panjang lebar, sebab fakta yang ditulis harus mencapai substansinya dan penulis perlu menunjukkan berbagai sudut pandang informan yang diteliti.

Berpartisipasi sebagai peneliti ilmu sosial yang tidak memiliki panduan tegas atau prosedur spesifik yang tersusun dan konstan terhadap perubahan.

D. Rangkuman

1. Pada dasarnya metode penelitian kuantitatif dan kualitatif memang berbeda dalam banyaknya hal, mulai dari seleksi masalah penelitian yang cocok, penggunaan teori, pengumpulan data, analisa data sampai pada penyajian hasil temuan penelitian.
2. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama penelitian, kemampuan peneliti menggali informasi dan menginterpretasikan temuan lapangan akan menentukan kedalaman temuan penelitian.
3. Salah satu kondisi yang tepat untuk menggunakan penelitian kualitatif jika masalah yang ingin diteliti membutuhkan penyelidikan yang mendalam sedangkan kerangka sampelnya yang tersedia tidak memadai.

E. Soal Latihan

1. Jelaskan perbedaan-perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam hal menggunakan teori dan analisa data!
2. Jelaskan pentingnya triangulasi dalam penelitian kualitatif!
3. Jelaskan karakteristik penelitian kualitatif!
4. Jelaskan kondisi-kondisi yang tepat untuk menggunakan metode kualitatif!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Daftar Pustaka

- Corbetta, Piergiorgio, 2003. *Social Research :Theory, Methods and Techniques*. London : SAGE Publications.
- Creswell, John W, 1994. *Research Design : Qualitative & Quantitative Approaches*. California : SAGE Publications Inc.
- Creswell, John W, 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California : SAGE Publications Inc.
- Creswell, John W, 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing among Five Approaches (second Edition)*. California : SAGE Publications Inc.
- Marvasti, Amir B, 2004. *Qualitative Research in Sociology : an Introduction*, London : SAGE Publications Inc.
- Mathew B & Huberman, A. Michael, 1994. *Qualitative Data Analysis: an Expanded Sourcebook (second Edition)*. California : Sage Publication Inc.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.